

## 4. KONSEP PERANCANGAN

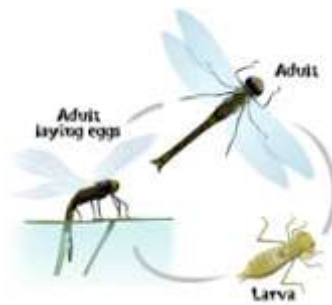
### 4.1. Tema Perancangan

Tema perancangan awal untuk proyek “Perancangan Interior *House of Modeling and Fashion Centre* di Surabaya” ini, diambil dari karakter dan kepribadian seorang model sebagai mediator maupun sebagai pencipta *image* dan sifat dasar *fashion* yang selalu berubah dari waktu ke waktu baik mengalami kemajuan maupun kembali pada aliran tertentu, fleksibel terhadap lingkungannya, dan selalu menampilkan sesuatu yang memiliki kualitas dan estetika tinggi (*classy*). Untuk itu, karakter *dragonfly* dianggap tepat untuk mewakili karakter seorang model dan perkembangan *fashion* yang selalu mengalami improvisasi, *classy*, dan *flexible*.

Pemilihan tema *dragonfly* (capung), karena memiliki keunggulan dan ciri khas tersendiri, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Siklus hidup

Fleksibel (beradaptasi dengan berbagai macam lingkungan), sebagian besar siklus hidup capung dihabiskan dalam bentuk nimfa, di bawah permukaan air, setelah dewasa capung menyebar luas dan bisa beradaptasi dengan berbagai macam kondisi lingkungan, seperti hutan, kebun, sawah, sungai, pekarangan rumah, hingga lingkungan perkotaan.



Gambar 4.1. Siklus hidup capung (*dragonfly*)  
sumber: *Dragonfly Morphology* (2009)

#### 2. Penerbang kuat dan cepat

Capung memiliki dua pasang sayap yang ditempatkan secara diagonal pada tubuhnya, ini memungkinkan melakukan manuver sangat cepat, capung dapat mencapai kecepatan limapuluh kilometer per jam, menunjukkan bahwa selalu ada pergerakan, gesit, dan atraktif.



## 4.2. Karakter, Gaya, dan Suasana Ruang

Karakter yang ingin ditonjolkan dalam proyek “Perancangan Interior *House of Modeling and Fashion Centre* di Surabaya” ini adalah *classy* (glamour, anggun, dan memiliki kualitas yang tinggi) dan *flexible* (*pliable*: lunak, suka melentur, dan *elastic*). Untuk menampilkan karakter tersebut dirancang desain yang unik dengan bentuk, warna, dan bahan yang tepat dan menarik, sesuai dengan tema yang ada didukung kecanggihan teknologi yang sudah maju.

Gaya yang digunakan adalah “*Futurisme*” karena sesuai dengan sifat fashion yang selalu melihat ke depan. *Futurisme* adalah desain *Avant Garde* (sebelum masanya) yang lebih mementingkan desain masa depan dan penggunaan kemajuan teknologi desain. Selain itu banyak menggunakan bahan *stainless steel*, permainan kaca, dan *acrylic*. Suasana ruang yang ditampilkan terkesan *glamour*, mewah, dan atraktif, sehingga membuat pengunjung yang masuk merasa nyaman dan terkesan.

## 4.3. Pola Penataan Ruang

Dalam penataan ruang dibagi menjadi area publik, semi publik, dan privat, sebagai berikut:

- Area Publik : *Lobby, reception, galeri, area fashion show, butik, toilet.*
- Area Semi publik : *Kelas modeling dan kantor.*
- Area Privat : *Backstage, R.Kontrol sound & lighting, pantry, gudang.*

Penataan ruang pertama kali dari *Main Entrance* langsung berhadapan dengan area *reception* yang berfungsi sebagai tempat informasi bagi pengunjung seputar galeri dan acara *fashion show* yang akan diadakan. Area *reception* berdampingan dengan pusat informasi *digital*, yang dapat diakses oleh semua pengunjung.

Pengunjung dari area pusat informasi diarahkan ke area galeri untuk melihat-lihat display yang dipajang, seputar sejarah fashion, perkembangan *fashion* yang ada didalam negeri maupun luar negeri. Benda-benda yang didisplay meliputi manekin dengan fashion terbaru, karya-karya murid terbaik, piala, piagam penghargaan, *acesories fashion*, dan sebagainya. Selain itu

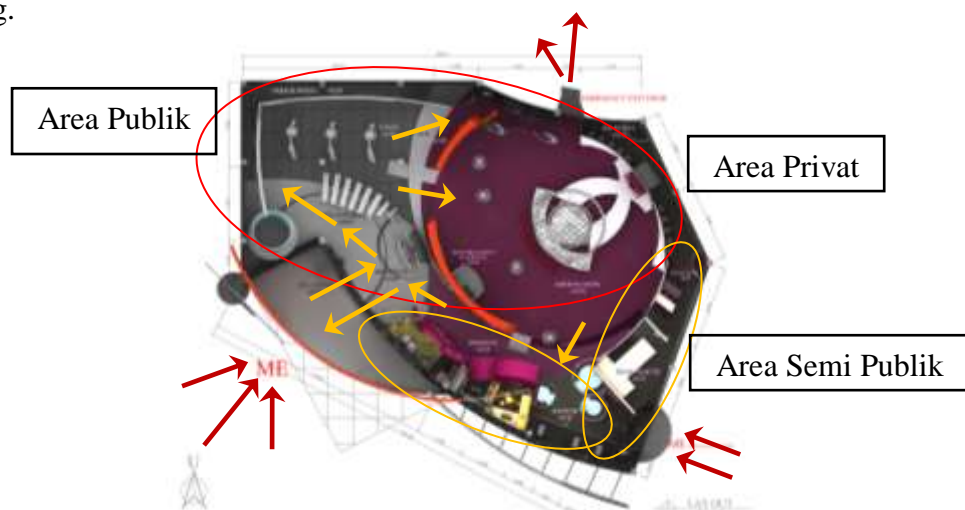
pengunjung dihibur dengan adanya **Parade model** di sekeliling galeri yang diisi oleh model hidup yang berjalan dan ber-*pose* didalamnya untuk memperagakan karya *fashion* desainer.

Dari galeri menuju area *fashion show*, disediakan toilet bagi para pengunjung. Area *fashion show* merupakan area utama yang digunakan para model berleumpang diatas *catwalk* untuk memamerkan karya-karya *fashion design*, dengan fasilitas panggung dan ruang kontrol *sound* dan *lighting* untuk mendukung jalannya acara sesuai dengan konsep yang diinginkan.

Di belakang panggung disediakan *backstage* yang berfungsi sebagai tempat *fitting room*, *hair*, dan *make-up* para model sebelum acara berlangsung, disebelah *backstage* terdapat kelas *modeling*, tempat untuk latihan dan mendidik calon model, mulai dari teori tentang *modeling*, berperilaku, dan cara berjalan di atas panggung, kelas dapat dilihat dari luar dengan partisi semi transparan, sehingga pengunjung dapat melihat dan tertarik untuk menjadi model.

Area *office* hanya digunakan oleh para staff dan pihak yang berkepentingan saja, *office* dibagi menjadi dua bagian, yang pertama kantor privat khusus manager yang terbagi menjadi beberapa ruangan dengan partisi kaca, dan area semi publik yang digunakan untuk menerima dan berkonsultasi dengan klien, yang ingin mengadakan *event* tertentu.

Butik sebagai tempat transaksi produk *fashion* antara produsen dan konsumen, disediakan beberapa butik dengan *brand* yang berbeda-beda, untuk memenuhi kebutuhan pengunjung akan *fashion*. Sirkulasi cepat menuju ke semua ruang.



Gambar 4.5. Pola Penataan Ruang

#### 4.4. Pola Penataan Bentuk, Bahan, dan Warna dari Elemen-elemen Pembentuk Ruang

##### 4.4.1. Lantai

Lantai didesain dengan beberapa ketinggian untuk tujuan dan fungsi tertentu, supaya pengunjung tidak bosan. Bahan yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Pola Penataan Lantai

Ruang	Bahan	Gambar	Warna	Keterangan
<i>Lobby/ Reception</i> dan pusat informasi digital (+0.00)	Lantai epoxy, fin : transparan dengan motif <i>curve plat steel</i>		Abu-abu  Hitam <i>glossy</i>	Memberi kesan netral, santai, dan bersih. Pola yang mengarahkan pengunjung saat pertama kali memasuki ruangan.
Galeri dan area parade model(+0.20)	Granit, uk: 80x80 cm		<i>Dark grey – glossy</i>	Memberi kesan yang elegan dan anggun, perawatan mudah.
Area sirkulasi dan ram (+0.35 dan +0.50)	Plat <i>stainless steel</i> , tbl: 4 mm  Karpet +lampu indirect	 	Silver, Fin: transparan <i>Light purple</i>	Memberi penegasan adanya peralihan memasuki ruang utama.
Area <i>fashionshow</i> (+0.70)	Karpet +lampu indirect		<i>Dark Purple</i>	Memberi kesan glamour dan fungsi akustik
<i>Backstage,</i> kelas modeling, kantor, butik	Karpet		Abu-abu tua	Memberi kesan hangat dan netral

Ministage dan lantai kantor	White acrylic + Led changing color		Putih susu	Memberi kesan atraktif dan informal
Mainstage	LCD panels- 19"		Sesuai konsep acara	Memberi kesan atraktif dan menarik, menunjang pergerakan model yang berjalan di atasnya sesuai konsep.
Toilet dan gudang	Keramik, uk: 30x30cm		Silver stone	Bersih dan mudah dibersihkan.

#### 4.4.2. Dinding

Dinding site awal menggunakan bata di plester dan dicat abu-abu tua. Untuk ME, menggunakan kaca *low-e*, yang dapat meredam sinar matahari sore dari barat dan *curved auto sliding door*. Sebagian besar pembatas ruang untuk area fashion show, display, dan kantor menggunakan kaca “*glass fireplace*” kaca yang tahan api dan ramah lingkungan.



Gambar 4.6. *Low-E glass, Glass Fireplace, dan curved auto sliding door*  
Sumber: *Glass Material* (2009)

Batas untuk area reception dan parade model, menggunakan kaca transparan dikombinasikan dengan plat steel motif lengkung, supaya menghasilkan kesan

ruang yang futuris dan fleksibel. Area parade model menggunakan teknologi baru yaitu *OLED television wallpaper* sehingga *background* gambar yang ingin ditampilkan dapat diatur sesuai keinginan dan sesuai acara yang sedang berlangsung. Area fashion show menggunakan partisi fiber + kaca *sandblast* + *acrylic* yang diberi gambar dan foto model dengan warna yang menarik sebagai batas memasuki ruang utama. *Background* panggung, menggunakan proyektor LCD berbentuk kurva untuk mendukung acara yang sedang digelar.



Gambar 4.7. *OLED Television Wallpaper* dan Proyektor LCD bentuk kurva  
Sumber : *Panasonic new LCD* (2009)

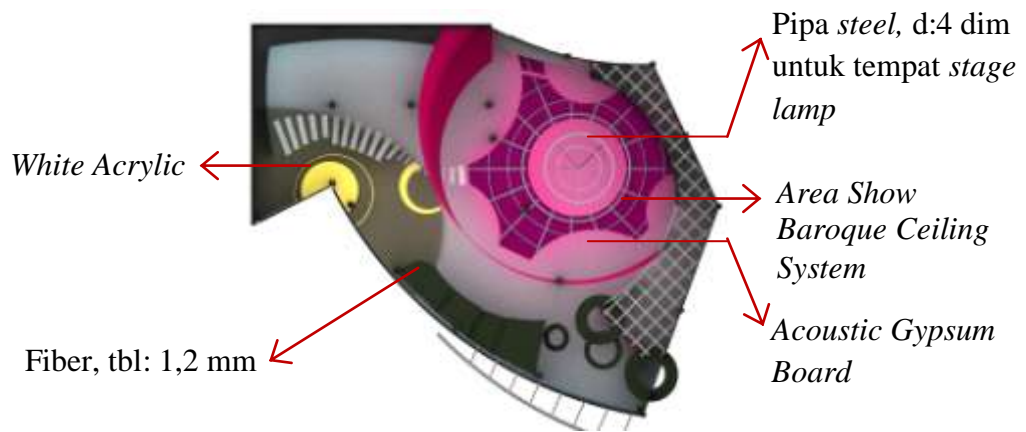
Partisi *Backstage* dan kelas menggunakan bahan *laser cut* dikombinasikan dengan *acrylic* warna *shocking pink* (pink tua) semi terbuka. Partisi kelas praktek dibekled dengan spon dan kain beludru warna ungu motif kotak-kotak diagonal, untuk meredam suara. Sebagai pembatas kantor menggunakan pipa stainless dengan berbagai macam ukuran yang disusun melingkar, hingga membentuk sebuah ruang. Untuk partisi butik sebagian menggunakan kaca *carbonat*, dan *steel* yang dicat sesuai kebutuhan.



Gambar 4.8. *Laser cut* dan pemilihan warna  
Sumber : *advancedlaser cutting* (2009)

#### 4.4.3. Plafon

Tinggi plafon keseluruhan 6,5 meter yang diolah, sehingga ruangan tidak terasa kosong, dengan desain yang disesuaikan kebutuhan ruang, seperti adanya permainan *drop ceiling* dan *indirect lighting*. Pada area *reception* menggunakan *white acrylic + light* dengan pola yang disesuaikan dengan pola lantai sehingga bentukan yang dihasilkan *unity*. Area pusat informasi *digital* menggunakan pola plafon yang memiliki perbedaan ukuran, ketinggian, dan derajat kemiringan, yang disusun sedemikian rupa hingga terkesan dinamis, dari bahan plat steel.

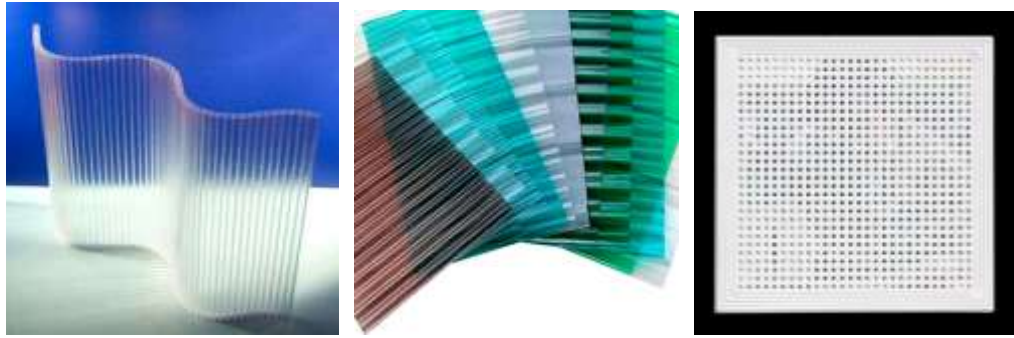


Gambar 4.9. Pola Plafon

Area sirkulasi sebelum memasuki area *show* diberi plafon dengan sistem *drop ceiling* dari bahan *polycarbonat* dengan penggunaan gradasi warna *pink - merah*. Pada area *fashion show* menggunakan plafon *acoustic gypsum board* untuk meredam suara dan dibawahnya terdapat bentukan setengah kubah (*sphere*) yang melingkupi seluruh area *fashion* sebagai area utama, setengah kubah diberi beberapa coakan agar tidak terasa monoton, dengan bahan *Baroque ceiling system* (bahan plastis 30% transparan) dan *Led changing color* untuk menghidupkan suasana dan membangun konsep yang ingin ditampilkan. Sehingga ruang *fashion show* memiliki kesan glamour, menarik, dan atraktif.



Gambar 4.10. Baroque Ceiling System dan White Acrylic  
Sumber: *Baroque Ceiling System* (2009)



Gambar 4.11. *Polycarbonat*, variasi warna, dan *acoustic gypsum board*  
 Sumber : *Polycarbonate* (2009)

*Backstage* dan kelas modeling menggunakan plafon dengan motif kotak-kotak, bahan rangka galvanum yang diekspos, sehingga menimbulkan kesan kokoh dan terbuka. Plafon butik menggunakan bahan fiber, sedangkan area kantor menggunakan pola plafon bulat untuk memberi kesan yang tidak terlalu kaku atau monoton, sehingga nyaman untuk tempat konsultasi antara staff dan pengunjung selain itu dapat menampilkan *image* yang berbeda dan menyenangkan pada calon klien.



Gambar 4.12. Variasi Warna Fiber  
 Sumber : *Macam Fiber* (2009)

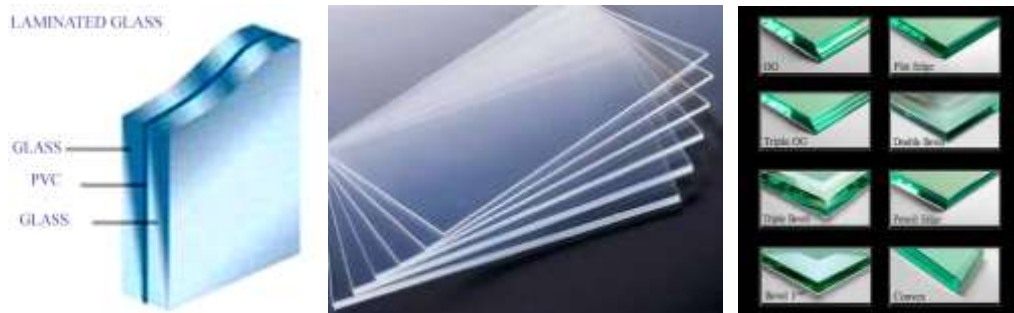
#### 4.4.4. Perabot

Bentuk, warna, dan bahan perabot yang digunakan mengarah pada bentukan yang fleksibel, ramping, dan anggun sebagai berikut:

##### 4.4.4.1. Area *reception*, pusat informasi, dan galeri

Pada area ini, memiliki bentukan perabot yang ramping, efisien, banyak menggunakan sudut lengkung, dan nyaman digunakan oleh pengunjung. Warna yang digunakan adalah kombinasi *steel*, abu-abu, kaca transparan, *laminated glass*

untuk kaca yang melengkung, *acid etched glass* untuk meja reception, *acrylic* dengan *sandblast* warna ungu, didukung dengan teknologi layar *touch screen* pada pusat informasi digital dan *e-book* (*electronic book*, uk: 21 x 29,7 cm) pada display galeri.

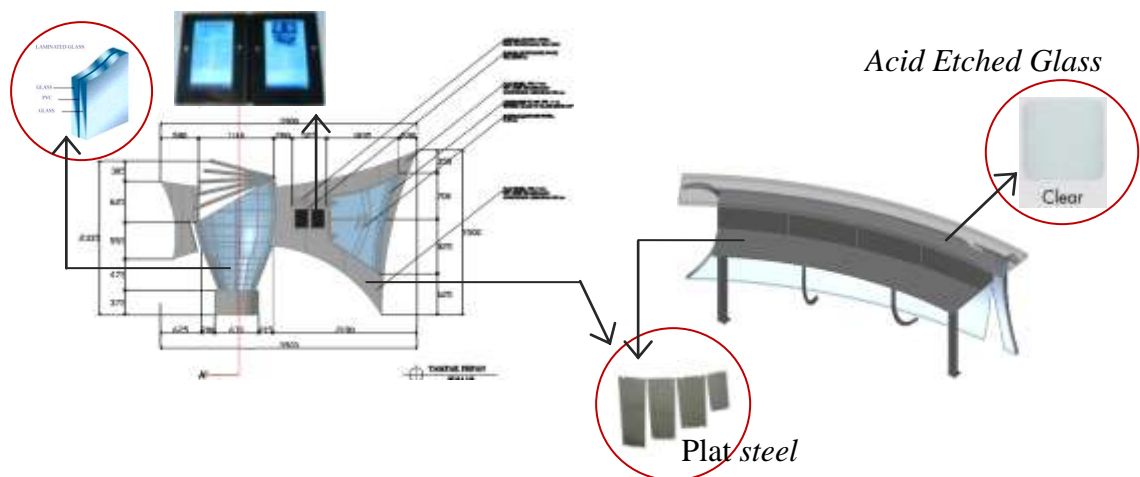


Gambar 4.13. *Laminated Glass* dan *acrylic*  
 Sumber : *glass-making* (2009)



Gambar 4.14. *E-Book (Elektronik Book)*  
 Sumber : *Electronic Book* (2009)

Beberapa aplikasi konsep pada desain perabot, sebagai berikut:



Gambar 4.15. Perabot Display dan Meja *Reception*

#### 4.4.4.2. Area *Fashion Show*

Pada area ini, panggung *catwalk* didesain dengan bentuk setengah lingkaran sesuai standard sirkulasi peragaan busana, menggunakan bahan *steel* dengan finishing *doff*, *acrilyc*, *indirect lighting*, dan penggunaan *LCD panels* yang gambarnya dapat disesuaikan dengan konsep acara yang akan diadakan. Kursi juri berupa sofa bulat dengan bahan kain beludru warna merah.



Gambar 4.16. *LCD Panels 19'* + Rangka  
Sumber : Konstruksi *Videowall* (2009)

Aplikasi konsep pada desain panggung, sebagai berikut:

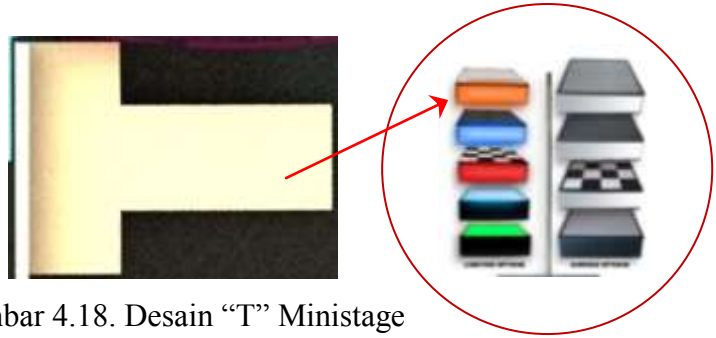


Gambar 4.17. Desain Panggung dengan *LCD Panels 19'*

#### 4.4.4.3. Area *Backstage*, kelas modeling, dan kantor

Perabot yang digunakan dominan dari bahan *steel*, pada area *backstage*, meja rias dipasang dengan sistem gantung dari plafon, sedangkan pada area kelas, banyak menggunakan cermin, *white board* untuk mengajar dalam kelas yang dapat diputar untuk dua ruangan, yakni kelas teori dan praktek, "T" *ministage* standar untuk latihan, penggunaan sofa multifungsi yang dikombinasikan dengan meja lipat untuk siswa duduk, mendengarkan, membaca, dan menulis sekaligus. Kantor menggunakan sofa lengkung, bahan kain beludru warna ungu dan TV plasma 40' sebagai media penawaran produk dan jasa.

“T” *ministage* :  
 White Acrylic + Led  
 Changing Color



Gambar 4.18. Desain “T” Ministage

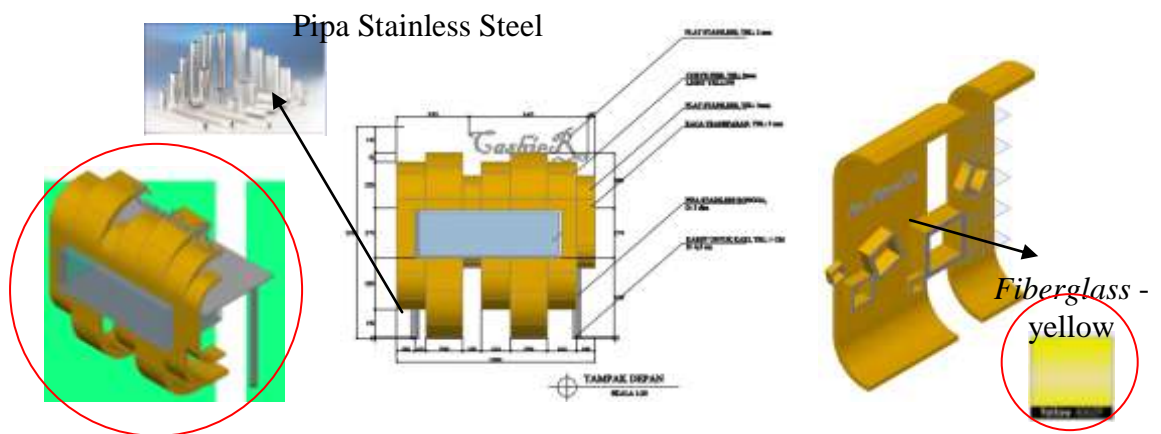
4.4.4.4. Area Sirkulasi dan butik

Terdapat sofa dari bahan steel dengan konstruksi langsung dari lantai. Pada area butik menggunakan bahan steel, titanium, fiber, *acrylic*, kaca, kain satin untuk *fitting room*, dengan warna yang disesuaikan dengan *brand* butik masing-masing.



Gambar 4.19. *Titanium Foil*, *Bekleed* Sofa, Besi Holo  
 Sumber : Variasi Besi Hollow dan Titanium (2009)

Beberapa aplikasi konsep pada desain perabot butik, sebagai berikut:

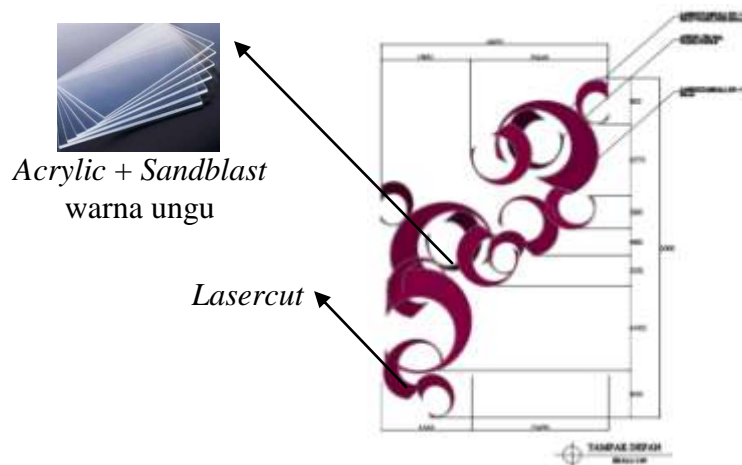


Gambar 4.20. Desain Meja Kasir dan Partisi Display Butik

#### 4.4.5. Elemen Dekoratif

Untuk menunjukkan karakter seorang model dan fashion dalam perancangan, digunakan bentukan yang lentur, seperti pada partisi *backstage* dan butik menggunakan bahan *steel lasercut* dikombinasi dengan *acrylic* disusun dengan adanya repetisi, penetrasi, dan *overlapping* dengan warna yang mencolok, sehingga *eye catching* dan menarik sebagai elemen dekoratif.

*Ring steel* yang disusun acak pada kolom area fashion show dengan diameter yang bervariasi dan tulisan “*Catwalk*” dari bahan steel dengan *indirect lighting*, membuat kolom tidak terasa keberadaannya, lebih seperti elemen dekoratif dalam ruang. Penggunaan teknologi baru dan inovatif seperti *e-book* dan *OLED television Wallpaper* pada area tertentu yang menunjukkan gambar model dan *fashion* terbaru, gambar dapat berubah sesuai kebutuhan (fleksibel).



Gambar 4.21. Desain Partisi *Backstage*

### 4.5. Sistem-sistem Interior

#### 4.5.1. Tata Udara

Sistem penghawaan yang digunakan adalah penghawaan buatan dengan menggunakan AC sentral melalui saluran *ducting* dengan *supply air diffuser* linear ukuran *custom* 200 x 30 cm, yang dipasang jarak 4 meter antar *diffuser*. Selain itu dipasang RAG (*Return Air Grill*) untuk menetralsir udara kotor, menyedot bau yang kurang sedap, dan memperlancar sirkulasi udara dalam ruangan.



Gambar 4.22. Supply Air Diffuser AC Linear dan RAG  
Sumber : macam SAD dan RAG (2009)

#### 4.5.2. Tata Suara

Menggunakan *ceiling speaker* yang tersebar (*distributed*) diseluruh ruangan yaitu peletakkan rangkaian speaker di atas pendengar (*audience*) dengan fungsi yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan area. Area *reception*, galeri, dan kantor sebagai media informasi dan *backsound* lagu-lagu yang soft. *Stage Speaker* pada area show untuk musik saat acara, dan kelas modeling membutuhkan musik untuk latihan.



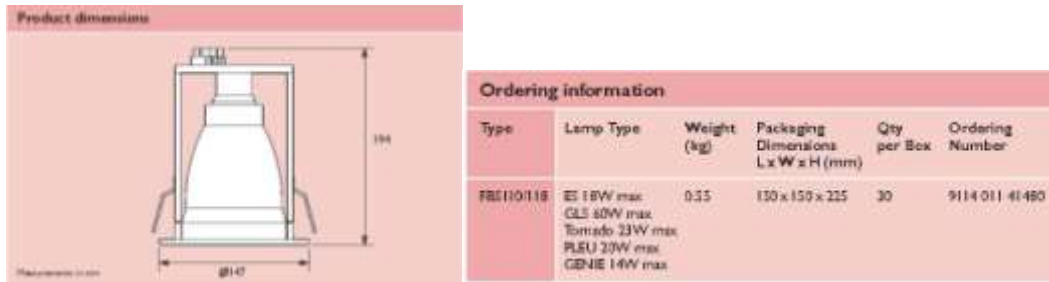
Gambar 4.23. *Ceiling Speaker* dan *Stage speaker*  
Sumber : *Stage Speaker* (2009)

#### 4.5.3. Tata Cahaya

Pencahayaan berasal dari dua sumber, pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami digunakan untuk area kelas, kantor, dan butik sehingga mendapatkan view yang bagus dan hemat energi. Pencahayaan buatan digunakan untuk menghasilkan efek cahaya untuk mendukung suasana dan menonjolkan elemen dalam ruang yang tidak didapatkan dari pencahayaan alami.

Jenis lampu yang digunakan, sebagai berikut:

- Lampu DownLight 23 Watt,  
terdapat 112 buah yang menyebar diseluruh area  
 $LD = 112 \times 23 \text{ Watt} = 2576 \text{ Watt}$



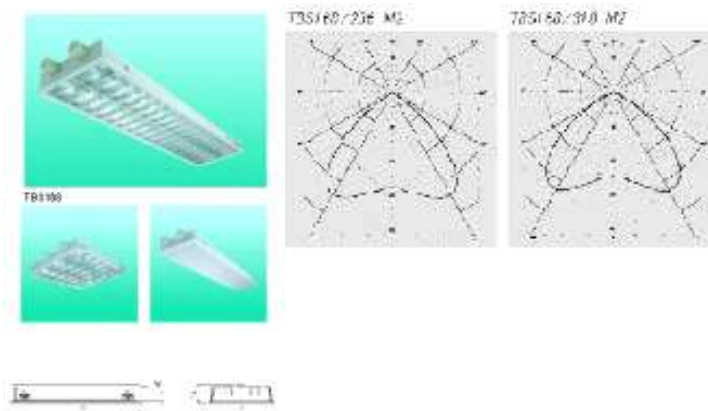
Gambar 4.24. *Downlight*  
Sumber : Philips, PT. (2007)

- Lampu TL, 36 Watt

*Direct Lighting* : 18 buah untuk area kantor dan kelas, yang membutuhkan pencahayaan yang terang dan merata.

*Indirect Lighting* : 60 buah

LTI = 78 x 36 Watt = 2808 Watt

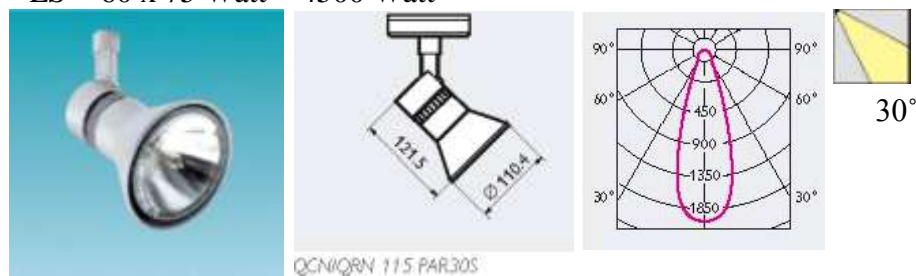


Gambar 4.25. Lampu TL+*Casing*  
Sumber : Philips, PT. (2007)

- Lampu Spot Light, 75 Watt

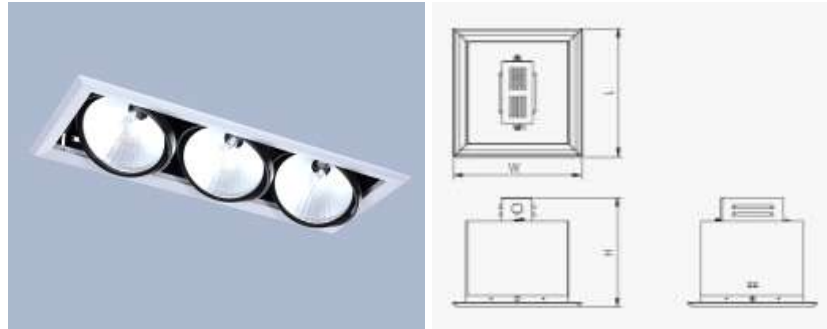
Terdapat 60 buah untuk area parade model dan butik

LS = 60 x 75 Watt = 4500 Watt



Gambar 4.26. *Spotlight* dan penyebarannya  
Sumber : Philips, PT. (2007)

- *Downlight Scrabble* 3 lamps, @50 Watt  
Terdapat 3 buah untuk area parade model dan butik  
 $LDs = 3(3 \times 50 \text{ Watt}) = 450 \text{ Watt}$

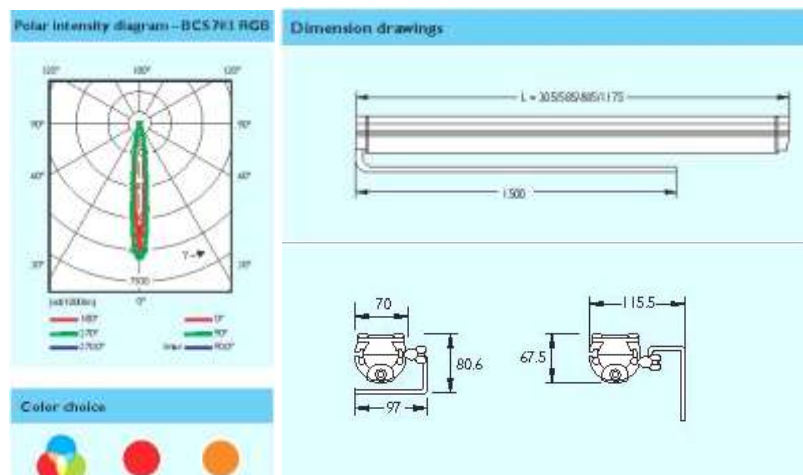


Gambar 4.27. *Downlight Scrabble* dan notasi  
Sumber : Philips, PT. (2007)

- Lampu *LED Changing Color*, 56 Watt



Gambar 4.28. *LED Strip*  
Sumber : Philips, PT. (2007)



Gambar 4.29. Notasi dan Penyebaran Cahaya *LED Strip*  
Sumber : Philips, PT. (2007)

- Lampu *Stage Lighting Moving Head*, 575 Watt  
Terdapat 5 buah, yang diletakkan diatas panggung dan digantung.  
 $Lsl = 5 \times 575 \text{ Watt} = 2875 \text{ Watt}$



Gambar 4.30. *Stage Lighting Moving Head*  
Sumber : *Stage Lighting* (2009)

- Lampu *Par Cans*, 400 Watt (Lampu sorot)  
Terdapat 10 buah ditengah-tengah panggung  
 $LPc = 10 \times 400 \text{ Watt} = 4000 \text{ Watt}$



Gambar 4.31. *Par Cans*  
Sumber : *Stage Lighting* (2009)

- Lampu *Stage Lighting Followspot* 200 Watt  
Terdapat 8 buah yang ditujukan khusus untuk menyinari model yang sedang berjalan diatas panggung.  
 $LSf = 8 \times 200 \text{ Watt} = 1600 \text{ Watt}$



Gambar 4.32. *Stage Lighting Followspot*  
Sumber : *Stage Lighting* (2009)

- Lampu *Stage Lighting Kit*  
Terdapat 2 buah, yang masing-masing berisi 8 buah lampu @ 300 Watt, untuk menyorot area *catwalk* yang diletakkan pada 2 sisi ruangan.  
 $LSt = 2 ( 8 \times 300 \text{ Watt} ) = 4800 \text{ Watt}$



MBT STAGE803 STAGE LIGHTING KIT

Gambar 4.33. *Stage Lighting Kit*  
Sumber : *Stage Lighting* (2009)

#### 4.5.4. Sistem Pendukung Panggung

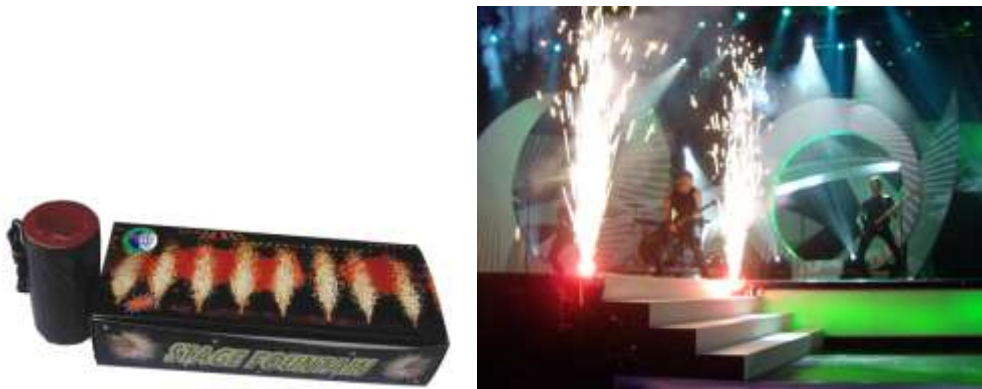
Selain tata cahaya, untuk menghadirkan suasana yang diinginkan pada saat pagelaran *fashion show*, diperlukan beberapa sistem pendukung, sebagai berikut:

- *Mic*, digunakan untuk sistem penguat suara.



Gambar 4.34. Perangkat alas penguat suara (*mic*)  
 Sumber : *Stage Lighting* (2009)

- *Stage Fireworks*, untuk mendukung kemeriahan puncak acara, dipasang pada area panggung sesuai kebutuhan.



Gambar 4.35. *Stage Fireworks*  
 Sumber : *Stage Lighting* (2009)

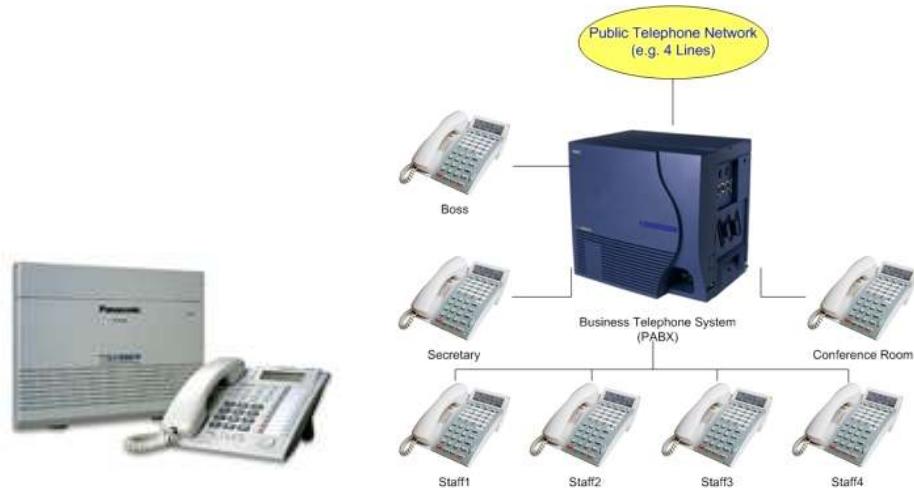
- *Fogging Machine*, memberikan efek asap pada saat acara dimulai dan digantung diatas plafon.



Gambar 4.36. *Fogging Machines*  
 Sumber : *Stage Lighting* (2009)

#### 4.5.5. Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi yang digunakan adalah sistem internal yaitu *wireless*, *intercom*, dan PABX sehingga memudahkan para staff dalam berkomunikasi.



Gambar 4.37. Panasonic TES-824 intercom dan PABX System  
Sumber : *Panasonic PABX System* (2009)

#### **Panasonic TES-824 PABX System**

*Outside Lines: 3 (Max. 8)*

*Extension Lines: 8 (Max. 24)*

*Caller ID: Supported (Optional)*

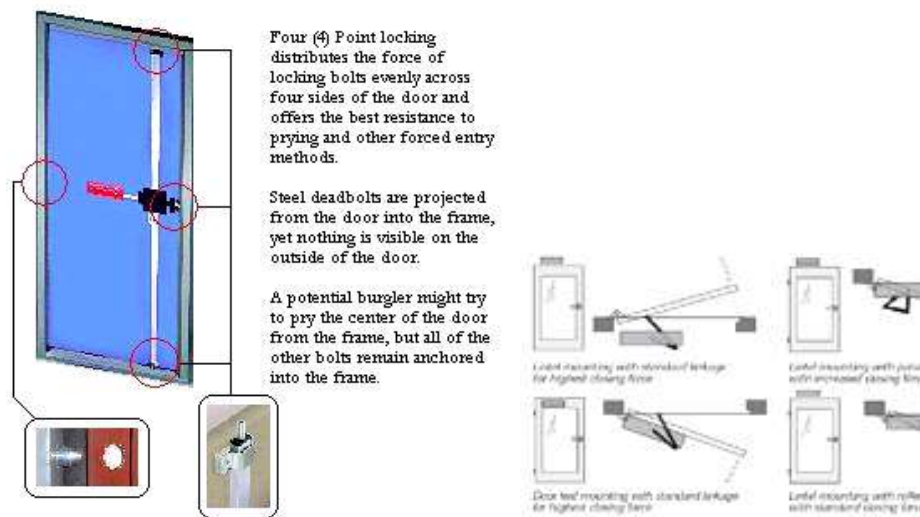
*Door phone & Door opener: Supported (Optional)*

*Single Line Telephone: Supported (Optional)*

#### 4.5.6. Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem Evakuasi:

- Pintu kebakaran harus dapat menutup secara otomatis, dapat dibuka dengan kekuatan 10 kg dan harus diberi batang panik (*Panic handle*).
- Mudah dilihat dan dapat mencapai jalan keluar secepat mungkin.
- Memiliki lebar pintu minimum 100 cm.



Gambar 4.38. Persyaratan *Emergency Exit Door*  
 Sumber : Sistem Proteksi Kebakaran (2009)

Sistem aktif dengan alat deteksi panas dan asap, sebagai berikut:

- Sistem sprinkler (untuk resiko sedang) yang dipasang tiap jarak maksimal 4 m antar sprinkler dan jarak 2 m dari dinding.



*Springkler head* menghadap ke bawah  
 Untuk Resiko sedang, *springkler head* harus melayani radius 12 m<sup>2</sup>.

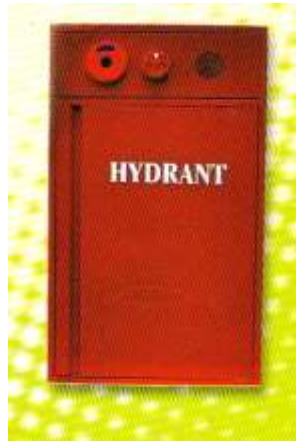
Gambar 4.39. *Springkler head* menghadap ke bawah  
 Sumber : Sistem Proteksi Kebakaran (2009)

- *Smoke Detector* yang dipasang tiap jarak 6 m.



Gambar 4.40. *Smoke Detektor*  
 Sumber : *Smoke Detector* (2009)

- Hidran untuk area 1000 m<sup>2</sup> dengan banyak sekat ruang, memiliki 2 hidran, dengan ukuran 50x18x75 cm.



Gambar 4.41. *Hydrant Box*  
Sumber : Sistem Proteksi Kebakaran (2009)

- APAR serbuk kering CO<sub>2</sub>, dengan berat 20 cm, dipasang dengan ketinggian 1,5 m dari lantai.



Gambar 4.42. *Fire Extinguisher*  
Sumber : Sistem Proteksi Kebakaran (2009)

- *Fire Alarm*, ditempatkan pada beberapa area rawan kebakaran.



Gambar 4.43. *Fire Alarm*  
Sumber : Sistem Proteksi Kebakaran (2009)

#### 4.5.7. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang digunakan adalah alarm, satpam, dan kamera CCTV yang dipasang pada setiap sudut ruang, Penggunaan CCTV harus memiliki ruang kontrol yang dijaga oleh 1 orang. Sistem keamanan satpam pada gedung ini dijaga selama 24 jam secara bergantian menurut jadwal *shift* yang berlaku.



Gambar 4.44. Kamera CCTV  
Sumber : Macam CCTV (2009)

#### Remote Control Dome Camera

Kamera ini untuk dipasangkan pada langit-langit di dalam ruangan. Dilengkapi dengan remote control untuk menggerakkan kamera secara horizontal dan vertical.

Kamera ini menggunakan lensa CCD 1/3" Sony.

CRT Resolution : 480 TVL

Sudut gerak kamera : 0-360 derajat vertikal dan 0-90 derajat horisontal.

Jarak jangkauan *remote* : 50-100 meter.